

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah -0.16%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,160—6,230).

Today's Info

- KPAS Incar Penjualan Tumbuh 10-15%
- CANI Jual Kapal
- Marketing Sales MTLA Rp 1.57 Triliun
- WIKI Targetkan Kontrak Luar Negeri Rp 6 Triliun
- TPIA Kembangkan Kompleks Petrokimia
- IFII Targetkan Pendapatan Rp 800 Miliar

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
CTRA	Trd. Buy	1,095-1,110	1,020
BSDE	Trd. Buy	1,320-1,330	1,235
SMRA	Spec.Buy	1,105-1,120	1,010
TINS	Trd. Buy	850-870	775
UNTR	Spec.Buy	21,900-22,325	21,000

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	28.62	4,004

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
MKNT	12 Dec	EGM
MRAT	12 Dec	EGM
ABBA	13 Dec	EGM
MARI	13 Dec	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
KINO	Div	25	11 Dec
TOWR	Div	6	13 Dec
POWR	Div		16 Dec

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

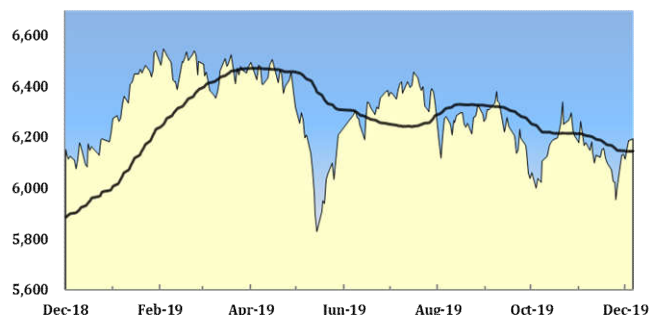
RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

IDR (Offer)	1,400-1,800
Shares	831,314,400
Offer	UniCharrn
Listing	20 December 2019

IHSG Desember 2018 - Desember 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	9,047	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	6,332	6,160	6,230
Frequency (Times)	449,833	6,140	6,245
Market Cap (Trillion IDR)	7,118	6,125	6,265
Foreign Net (Billion IDR)	(305.58)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,183.51	-10.29	-0.17%
Nikkei	23,410.19	-20.51	-0.09%
Hangseng	26,436.62	-58.11	-0.22%
FTSE 100	7,213.76	-20.14	-0.28%
Xetra Dax	13,070.72	-34.89	-0.27%
Dow Jones	27,881.72	-27.88	-0.10%
Nasdaq	8,616.18	-5.64	-0.07%
S&P 500	3,132.52	-3.44	-0.11%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	64.34	0.1	0.14%
Oil Price (WTI) USD/barel	59.24	0.2	0.37%
Gold Price USD/Ounce	1465.00	2.0	0.14%
Nickel-LME (US\$/ton)	13338.00	60.0	0.45%
Tin-LME (US\$/ton)	17440.00	270.0	1.57%
CPO Malaysia (RM/ton)	2820.00	18.0	0.64%
Coal EUR (US\$/ton)	55.40	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	70.65	-0.2	-0.28%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14020.00	6.0	0.04%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,713.4	0.02%	12.24%
MD Asset Mantap Plus	1,334.5	0.30%	-1.82%
MD ORI Dua	2,221.2	-1.21%	12.57%
MD Pendapatan Tetap	1,257.6	-0.25%	14.92%
MD Rido Tiga	2,502.7	0.70%	14.43%
MD Stabil	1,281.7	-0.36%	9.95%
ORI	1,904.4	-2.75%	-23.21%
MA Greater Infrastructure	1,172.3	-1.08%	-4.54%
MA Maxima	936.3	-0.33%	-3.55%
MA Madania Syariah	1,027.3	-0.25%	0.39%
MD Kombinasi	682.9	-1.07%	-13.48%
MA Multicash	1,529.1	0.70%	6.45%
MD Kas	1,638.3	0.65%	7.39%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah -0.16%. IHSG ditutup melemah -0.16% ke level 6,183 dengan investor asing mencatatkan posisinya *sell* sebesar IDR 305.6 miliar, meski secara *year-to-date* investor asing masih mencatatkan posisi *net buy* sebesar IDR 41.3 triliun. Saham yang menjadi *market leader* adalah BMRI (+1.7%), ADRO (+4.6%) dan CPIN (+1.4%), sementara saham yang menjadi *market laggard* adalah BBKA (-0.5%), HMSP (-1.4%) dan TLKM (-0.7%).

Pasar saham Asia bergerak *mix* dengan Nikkei 225 (-0.09%) dan Hang Seng (-0.22%) ditutup melemah sementara Shanghai (+0.10%) dan KOSPI (+0.45%) ditutup menguat. Perdagangan saham Asia didominasi oleh data inflasi Tiongkok dimana Consumer Price Index (CPI) bulan Nopember mencatatkan kenaikan 4.5% YoY sementara Producer Price Index (PPI) justru turun 1.4% YoY.

Ketidakpastian kesepakatan dagang AS-Tiongkok, atau yang dikenal sebagai *Phase One Deal*, membuat bursa *Wall Street* melemah pada perdagangan semalam. Indeks S&P 500 ditutup turun 0.11% ke 3,132, DJIA -0.10% ke 27,881 dan NASDAQ -0.07% ke 8,616. Berbagai versi berkembang di pasar terkait perjanjian dagang AS-Tiongkok ini. *The Wall Street Journal* menulis bahwa pemerintah AS akan menunda penerapan tarif tambahan pada 15 Desember mendatang seiring proses negosiasi berjalan. Dalam negosiasi tersebut AS meminta komitmen Tiongkok untuk membeli produk pertanian mereka dengan kuota yang akan di *review* tiap kuartal. Sebagai imbal balik, Tiongkok mengharapkan komitmen mereka itu dikaitkan dengan penurunan tarif yang telah dikenakan secara proporsional. Namun demikian ada versi lain yang menyatakan Penasihat Ekonomi Gedung Putih, Larry Kudlow, menyatakan penerapan tarif pada 15 Desember akan tetap diberlakukan. Selain itu, keliatannya fokus pemerintah AS saat ini adalah menyelesaikan perjanjian dagang dengan Meksiko dan Kanada. Pasar juga masih menanti hasil pertemuan FOMC.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,160—6,230). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah berada di level 6,183. Indeks tampak sedang mengalami konsolidasi dan berpotensi berlanjut menuju support level 6,160. Stochastic yang mengindikasikan terjadinya bearish crossover di wilayah overbought berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguat resistance level 6,230. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Today's Info

KPAS Incar Penjualan Tumbuh 10-15%

- PT Cottonindo Ariesta Tbk. mengincar pertumbuhan penjualan sebesar 10%-15% pada 2020, seiring dengan kapasitas baru yang beroperasi pada awal tahun depan.
- Penambahan mesin baru di pabrik Cipendeuy, Subang, tersebut dapat meningkatkan kapasitas produksi menjadi 150 ton per bulan. Produsen kapas kecantikan dan cotton bud ini menggunakan Rp10 miliar dari dana IPO untuk penambahan mesin baru tersebut.
- Perseroan juga melakukan penetrasi ke wilayah Indonesia Timur sebagai strategi untuk mendorong penjualan.
- Lebih lanjut, KPAS berharap dapat mencetak laba positif pada akhir tahun ini. Hingga kuartal III/2019, perseroan mencatatkan penjualan senilai Rp54,34 miliar atau tumbuh 0,78% secara tahunan. Adapun, laba bersih yang dikantongi turun 28,33% secara tahunan menjadi Rp428,15 juta. (Sumber:bisnis.com)

CANI Jual Kapal

- PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk. akan fokus untuk membenahi kinerja keuangan perseroan dengan menjual kapal-kapal milik perseroan. Dari hasil penjualan tersebut, perseroan akan membeli armada baru untuk mengejar kontrak-kontrak pada tahun depan.
- Rencana itu sebagai salah satu strategi perseroan guna menangkap peluang pembatasan pengiriman beberapa komoditas ke luar negeri. Dengan pembatasan tersebut, pengiriman komoditas di dalam negeri akan meningkat untuk pengiriman ke smelter-smelter baru yang kini semakin banyak.
- Adapun hingga Juni 2019, CANI telah mengantongi pendapatan senilai US\$2,27 juta, turun tipis dibandingkan dengan pendapatan pada periode yang sama tahun lalu US\$2,31 juta.
- Adapun perseroan masih mencatatkan rugi bersih tahun berjalan senilai US\$4,22 juta, turun tipis dibandingkan dengan rugi bersih per Juni 2018 senilai US\$4,31 juta.
- Perseroan menargetkan pada 2020, kerugian yang dialami perseroan dapat ditekan menjadi US\$3,46 juta dengan inisiatif yang dilakukan sepanjang tahun ini dan 2020 mendatang.
- Hingga Juni 2019, CANI memiliki total liabilitas US\$56,06 juta. Saat liabilitas tinggi, CANI mengalami defisiensi modal karena ekuitasnya tercatat negatif US\$11,76 juta. (Sumber:bisnis.com)

Marketing Sales MTLA Rp 1.57 Triliun

- PT Metropolitan Land Tbk. telah membukukan marketing sales sebesar Rp1,57 triliun sepanjang Januari-November 2019 atau 78,5% dari target 2019. MTLA masih harus mencari pemasaran sebesar Rp430 miliar untuk memenuhi target yang dibidik perseroan pada tahun ini, yaitu sebesar Rp2 triliun.
- Manajemen tetap optimistis target itu akan terpenuhi pada akhir tahun. Perseroan, lanjutnya, baru saja meluncurkan klaster Wisteria di Metland Menteng, Cakung yang memiliki 381 unit rumah dengan 141 unit tersedia untuk dijual.
- Proyek kelas menengah dan kelas menengah bawah ialah Metland Cibitung, Metland Cileungsi, Metland Transyogi, dan Metland Tambun. Harga rumah di kelima proyek itu berkisar antara Rp360 juta—Rp2,2 miliar. Sampai dengan akhir tahun MTLA berharap akan mendapatkan Rp2 triliun. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

WIKA Targetkan Kontrak Luar Negeri Rp 6 Triliun

- WIKA targetkan nilai kontrak baru dari luar negeri mencapai Rp 6 triliun pada 2020 dari Rp 5 triliun pada tahun ini.
- Saat ini bisnis luar negeri WIKA mayoritas berada di negara-negara Afrika. WIKA akan berekspansi ke Madagaskar, Mauritius, dan Ethiopia.
- Dalam rangka pengembangan bisnis di tiga negara tersebut WIKA bekerjasama dengan BUMN lainnya, meliputi: PT Inka (Persero) untuk di Madagaskar, PT Angkasa Pura II (Persero) untuk Mauritius, dan PT GMF AeroAsia Tbk untuk di Ethiopia.
- Pada Africa Infrastructure Dialogue 2019 di Bali, WIKA mendapat *agreement* untuk proyek perumahan rakyat di Pantai Gading senilai US\$ 66 Juta dan *liquid bulk terminal* di Zanzibar senilai US\$ 40 Juta.
- Sepanjang 2019, WIKA menargetkan nilai kontrak baru senilai Rp61,74 triliun dan hingga Oktober telah merealisasikan kontrak baru senilai Rp31,2 triliun. Tahun 2020, WIKA menargetkan pertumbuhan kontrak baru sebesar 20%-25% dari realisasi akhir tahun 2019. (Sumber: Bisnis)

TPIA Kembangkan Kompleks Petrokimia Rp 80 Triliun

- Setelah meresmikan pabrik baru polyethylene (PE) pada Jumat lalu (6/12) dengan nilai investasi sebesar US\$ 380 Juta, TPIA masih akan mengembangkan kompleks petrokimia kedua senilai Rp 60 triliun - Rp 80 triliun yang diharapkan dapat mendorong kapasitas total TPIA menjadi 8 juta ton per tahun.
- Adapun keberadaan pabrik baru polyethylene (PE) membuat kapasitas TPIA meningkat sebesar 400.000 ton per tahun menjadi 736.000 ton per tahunnya.
- Pabrik baru tersebut juga telah mendapat kebijakan *tax holiday* dari pemerintah.
- Peningkatan kapasitas dilakukan TPIA untuk merespon kebutuhan pasar domestik yang besar, di mana saat ini, industri petrokimia di Indonesia masih mengimpor 40% hingga 50%.
- Peningkatan kapasitas pabrik polyethylene TPIA diharapkan dapat menjadi substitusi impor dan menghemat devisa negara sebesar Rp8 Triliun. (Sumber: Kontan)

IFII Targetkan Pendapatan Rp 800 Miliar

- IFII resmi melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI), Selasa (10/12) dengan meraup dana segar sebesar Rp 148,27 Miliar.
- IFII menargetkan pendapatan pada tahun 2020 mencapai Rp 800 miliar dan laba bersih Rp 110 miliar.
- IFII berencana menggunakan 64% dana hasil IPO untuk melunasi utang kepada Bank Nord LB dan sisanya akan digunakan untuk belanja modal.
- Saat ini kapasitas pabrik perusahaan mencapai 250.000 kubik per tahun dan direncanakan tumbuh 10% di tahun 2020.
- Saat ini penjualan IFII sekitar 75% berasal dari ekspor, di mana Dari jumlah ekspor tersebut sebanyak 50% berasal dari pasar Jepang. (Sumber: Kontan)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.